

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP  
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK  
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PEERS AND STUDENT'S ATTITUDES  
TOWARDS DRUGS IN THE MECHANICAL ENGINEERING STUDY  
PROGRAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR***

Dianti Ismaya<sup>1</sup>, Ghozali<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**DIANTI ISMAYA**

**1911102413072**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan antara Teman Sebaya dengan Sikap Mahasiswa terhadap  
Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah  
Kalimantan Timur**

***The Relationship between Peers and Student's Attitudes towards Drugs in the  
Mechanical Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah  
Kalimantan Timur***

Dianti Ismaya<sup>1</sup>, Ghozali<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**Dianti Ismaya**

**1911102413072**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP  
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK  
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Ghozali M.H. Ph.D**  
NIDN. 1114077102

**Peneliti**



**Dianti Ismaya**  
NIM. 1911102413072

**Mengetahui,**  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**

NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP  
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK  
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :  
DIANTI ISMAYA  
1911102413072

Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal, 14 Juli 2023

Penguji I



Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid  
NIDN. 1131109301

Penguji II



Ghozali M.H., Ph.D  
NIDN. 1114077102

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

**Hubungan antara Teman Sebaya dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

***The Relationship between Peers and Student's Attitudes towards Drugs in the Mechanical Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur***

Dianti Ismaya<sup>1\*</sup>, Ghozali<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

\*Email: [1911102413072@umkt.ac.id](mailto:1911102413072@umkt.ac.id)

Diterima: xx/xx/xx

Revisi: xx/xx/xx

Diterbitkan: xx/xx/xx

---

**Intisari**

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Metodologi:** Penelitian menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 233 mahasiswa, dengan total 164 dengan menggunakan *Stratified Random Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini ialah teman sebaya dan variabel dependen penelitian ini ialah sikap mahasiswa terhadap narkoba. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan batas kemaknaan atau signifikansi  $\alpha=0,05$ .

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi dengan  $p=$ value ( $<0,001 <0,05$ ) atau adanya korelasi antara teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Manfaat Penelitian:** Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi mengenai hubungan teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba. Juga dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

**Kata kunci :** Mahasiswa, Narkoba, Sikap, Teman Sebaya

**Abstract**

**Research Objective:** This study aims to determine the relationship between peers and students' attitudes towards drugs in the Mechanical Engineering Study Program, University of Muhammadiyah East Kalimantan.

**Methodology:** The study used a *Cross sectional* approach. The population of this study was students in the Mechanical Engineering Study Program, University of Muhammadiyah East Kalimantan as many as 233 students, with a total of 164 using *Stratified Random Sampling*. The independent variable in this study was peers and the dependent variable in this study was students' attitudes towards drugs. The statistical test used in this study to determine the correlation between the two variables used the *Chi-square* statistical test with a limit of significance or significance  $\alpha=0.05$ .

**Results:** The results showed a correlation with  $p =$  value ( $<0.001 <0.05$ ) or a correlation between peers and student attitudes towards drugs in the Mechanical Engineering Study Program, University of Muhammadiyah East Kalimantan.

**Research Benefits:** The results of this study can be used as a source of information about peer relationships with student attitudes towards drugs. It can also be used as a first step in the prevention of drug abuse.

**Keywords:** Student, Drugs, Attitude, Peers

---

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan obat-obatan terlarang di Indonesia semakin meningkat dari masa ke masa dan permasalahan yang ditimbulkan menjadi semakin mendesak dan kompleks. Data menunjukkan bahwa masalah ini menjadi lebih umum di masyarakat dalam sepuluh tahun terakhir. Kasus-kasus seperti ini sering terjadi pada generasi muda. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan yang signifikan dalam jumlah orang yang menggunakan narkoba (Amanda Et Al., 2017). Jika terlalu banyak digunakan, narkoba dapat menyebabkan kecanduan. Tiga kategori narkoba berbeda: Narkotika (ganja, heroin, kokain, morfin, opium, dan heroin), psikotropika (ekstasi, diazepam, amfetamin, buprenorsina), dan zat adiktif lainnya. Ini adalah obat atau zat bukan makanan yang dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, mental, dan sosial jika dikonsumsi, ditelan, dihisap, atau disuntikkan ke dalam tubuh. Lingkungan sosial, riwayat keluarga, keharmonisan keluarga, teman sebaya, atau kelompok bermain adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang menyalahgunakan narkoba (Putri, 2017).

Penggunaan narkoba oleh remaja dapat berdampak terhadap fisik, psikologis, emosional, dan spiritual. Selain itu, penggunaan narkoba memiliki dampak yang merugikan pada kesejahteraan fisik, psikologis, ekonomi, dan sosial. Berdasarkan *United Nation Office On Drugs And Crime* (UNODC) pada tahun 2018, 275 juta individu, atau sekitar 5,6% dari kelompok usia 15-64 tahun di dunia, telah menggunakan narkoba untuk pertama kalinya sejak 2016 (Djafar et al., 2021).

Di Indonesia, prevalensi narkoba meningkat di seluruh negeri, baik di kota atau daerah pedesaan, dan tidak terkait dengan usia. Hasil survei BNN dan PMB-LIPI tahun 2019, menunjukkan bahwa 1,80% dari total penduduk Indonesia berusia antara 15 dan 64 tahun membutuhkan narkoba. Rasio penggunaan narkoba di Indonesia adalah 1:55, yang berarti bahwa satu dari setiap 55 orang Indonesia berusia antara 15 dan 64 tahun menggunakan narkoba. Hasil kajian yang dilakukan oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) dan PMB-LIPI pada tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah di antara siswa dan mahasiswa di Indonesia sebesar 3,2%. Angka frekuensi di kalangan pekerja sebesar 2,1% (BNN, 2022). Data menunjukkan bahwa standar konsumsi narkoba pria lebih tinggi daripada wanita, 2,70 % pada laki-laki dan 1,10% pada Perempuan (Sulistyorini & Marliani, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP), Kalimantan Timur berada di peringkat kedua. Tercatat 1.470 kasus dan 1.733 tersangka. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sabu-sabu, ganja, ekstasi, dan lem adalah jenis narkoba yang paling umum (Prov Kaltim, 2021).

Selain itu, di Kalimantan Timur, Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Samarinda mencatat 98 remaja yang menggunakan narkoba pada tahun 2017 dan 121 remaja yang direhabilitasi oleh BNNK pada tahun 2018. Penggunaan narkoba saat ini mencakup remaja dan pekerja (Putra, 2019).

Masa remaja, yang juga disebut sebagai fase penting dari anak-anak menuju dewasa, adalah saat orang berusaha melepaskan ketergantungan dengan orang tua dan mencari identitas mereka sendiri. Dua variabel dapat memengaruhi perilaku remaja selama peralihan ini. Faktor pertama datang dari batin seseorang (seperti biologis, kognitif, psikologis), dan yang kedua datang dari eksternal (seperti teman, sebaya, keluarga, dan lingkungan sosial). Dalam pencarian identitas mereka, remaja melakukan atau mencoba hal-hal baru, terkadang negatif. Penyalahgunaan narkoba adalah salah satunya (Bunsaman & Krisnani, 2020)

Remaja adalah kelompok usia 10 hingga 19 tahun sesuai dengan WHO (*World Health Organization*) (Organization, 2023). Mengacu pada Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 25/2014 menyatakan bahwa remaja ialah orang-orang usia 10 hingga 18 tahun. Selain itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menyatakan bahwa remaja ialah orang-orang berusia 10 hingga 24 tahun (Andriani et al., 2022).

## 2. METODOLOGI

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* merupakan penelitian yang variabel independen dan variabel dependennya diukur secara bersamaan (Adiputra et al., 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sejumlah 233 mahasiswa dengan besar sampel sejumlah 164 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan peneliti dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk mengukur variabel sikap mahasiswa terhadap narkoba dan juga variabel teman sebaya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas menggunakan *face validity* yang telah diujikan kepada 33 responden dengan meminta responden untuk memberikan masukan, saran tentang kejelasan maksud pertanyaan. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menerapkan analisis *Alpha cronbach*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 25 for windows* dengan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Hasil

##### Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Jumlah (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Usia</b>		
18 Tahun	5	3.0
19 Tahun	51	31.1
20 Tahun	30	18.3
21 Tahun	21	12.8
22 Tahun	38	23.2
23 Tahun	13	7.9
24 Tahun	6	3.7
Total	164	100.0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki -Laki	161	98.2
Perempuan	3	1.8
Total	164	100.0
<b>Semester</b>		
2	68	41.5
4	36	22.0
6	41	25.0
8	19	11.6
Total	164	100.0

Tabel diatas adalah karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan semester. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden terbanyak dengan usia 19 tahun sebanyak 51 responden (31.1%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa Sebagian besar responden adalah Laki-laki yaitu berjumlah 162 responden (98,2%) dan 3 responden (1,8%) berjenis kelamin perempuan. Dan berdasarkan semester, jumlah responden dari mahasiswa semester 2 sebanyak 68 (41,5%), mahasiswa semester 4 sebanyak (22%), semester 6 sebanyak 41 (25%), dan semester 8 sebanyak 19 (11,6%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap dan Teman Sebaya**

<b>Variabel Sikap</b>		
<b>Sikap</b>	<b>Jumlah (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Positif	78	47.6
Negatif	86	52.4

Total	164	100.0
Variabel Teman Sebaya		
Teman Sebaya	Jumlah (N)	Presentase (%)
Tinggi	61	37.2
Rendah	103	62.8
Total	164	100.0

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas diketahui variabel sikap positif memiliki presentase sebesar 47,6% dari 78 responden, sikap negatif sebanyak 52,4% dari 86 responden, teman sebaya rendah dengan sebanyak 37,2% dari 61 responden, dan teman sebaya tinggi sebanyak 62,8% dari 103 responden. Dapat di simpulkan bahwa presentase responden dengan variabel teman sebaya tinggi lebih banyak dibandingkan dengan responden variabel teman sebaya positif.

### Analisis Bivariat

**Tabel 3 Analisis hubungan antara teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Sikap	Teman Sebaya			Presentase (%)	P-value
	Rendah	Tinggi	Total		
	n	n			
<b>Positif</b>	41 (52,6%)	37 (47,4%)	78	100 %	<0,001
<b>Negatif</b>	20 (23,3%)	66 (76,7%)	86	100%	
Total	61 (37,2%)	103 (62,8%)	164	100%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan teman sebaya rendah dengan sikap positif sebesar 52,6% dan teman sebaya tinggi dengan sikap negatif sebesar 76,6%. Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan uji statistic *Chi-square* hubungan teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba didapatkan nilai *p-value* sebesar <0,001 Berdasarkan nilai tersebut karena menggunakan batas kemaknaan sebesar  $\alpha=0,05$  maka nilai *p-value* <0,001 (<0,05). Artinya terdapat hubungan antara teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba. Remaja yang mengalami tekanan teman sebaya yang tinggi akan lebih cenderung melakukan tindakan berisiko, seperti halnya penyalahgunaan narkoba. (Anggrainy & Maddusa, 2021).

Remaja dengan rentang usia 18 – 21 tahun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan narkoba paling banyak terjadi pada periode remaja akhir. Faktor fisik dan psikologis yang mulai stabil, kemampuan untuk berpikir realistis, dan perspektif yang positif adalah beberapa tanda usia remaja akhir. Di usia ini, remaja memiliki sifat labil atau keadaan perasaan yang mudah berubah dan menginginkan kebebasan, sehingga lebih rentan terjerumus kepada hal-hal yang bersifat negatif jika tidak dilandasi oleh norma dan kepercayaan yang kuat (Chairunnisa et al., 2019).

Remaja cenderung akan menekan teman sebayanya untuk tidak menuruti perintah orang tua. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh dan dukungan yang kuat pada remaja, dan mereka mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan remaja. Remaja merasa berada dalam situasi yang sama karena mereka berada dalam kelompok teman sebaya yang memiliki persamaan usia dan tingkat kedewasaan, yang memungkinkan



mereka saling membantu dalam proses pertumbuhan emosional dan sosial. Saat remaja, banyak terjadi pertentangan batin dan konflik dengan lingkungan sosial (Muhsinin et al., 2017).

Teman sebaya remaja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan mereka untuk sikap dan kecenderungan mereka terhadap penyalahgunaan narkoba. Remaja akan mengubah perilakunya dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan norma, aturan atau tindakan kelompok agar dapat diterima, disukai, dihargai dan diperlakukan secara positif oleh kelompok tersebut. Mereka juga cenderung untuk menyesuaikan diri dengan pengaruh dan informasi untuk berbuat yang tidak sepatutnya (Ulfia, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Karlistyaningsih & Kirana, 2020) Pada penyalahguna NAPZA di pusat rehabilitasi provinsi Kalimantan Barat, terdapat korelasi yang signifikan antara sikap penyalahgunaan narkoba dan relapse, dengan nilai  $r$ -hitung sebesar 0,008. Seseorang dapat menyalahgunakan narkoba karena berbagai alasan, termasuk kepribadian mereka sendiri, lingkungan pergaulan mereka, seperti teman sebaya, faktor keluarga, faktor keluarga, dan tempat tinggal.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Muhsinin et al., 2017) pada remaja di Banjarmasin, dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa teman sebaya memiliki pengaruh pada kecenderungan remaja untuk menggunakan NAPZA. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku nakal anak remaja adalah pengaruh teman sebayanya, yang dapat mengubah perilaku remaja menjadi perilaku negatif karena remaja mendapatkan tekanan yang besar dari teman sebaya untuk mengikuti tingkah laku sosial kelompok mereka (Wahyu hayati, 2021).

Penemuan penelitian ini bertolak belakang dengan temuan peneliti sebelumnya oleh (Bina et al., 2022) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang bermakna antara teman sebaya dengan sikap terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba. Ini disebabkan oleh fakta bahwa teman sebaya bukan satu-satunya faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak atau perilaku menyalahgunakan narkoba.

#### **4. KESIMPULAN**

- 1) Berdasarkan hasil distribusi frekuensi teman sebaya, terdapat 2 tingkatan kategori yaitu teman sebaya yang tinggi sebesar 62,8% dari 103 responden, teman sebaya yang rendah sebesar 37,2% dari 61 responden.
- 2) Berdasarkan hasil distribusi frekuensi sikap mahasiswa terhadap narkoba dengan kategori sikap positif sebesar 47,6% dari 78 responden, frekuensi sikap negatif dengan persentase sebesar 52,4% dari 86 responden.
- 3) Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* dengan batas kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Didapatkan nilai  $p$ -value  $<0,001$  ( $<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teman sebaya dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### **5. SARAN DAN REKOMENDASI**

- 1) Bagi Mahasiswa
  - a) Diharapkan untuk lebih meningkatkan ilmu pengetahuannya mengenai dampak buruk bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini dapat dicapai dengan membaca literatur yang berkaitan dengan narkoba di internet dan mengikuti kegiatan sosialisasi atau seminar yang berkaitan dengan narkoba.
  - b) Mengembangkan potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan waktu untuk mengembangkan diri dalam organisasi yang positif sehingga waktu yang dimiliki menjadi lebih bermanfaat. Seperti membentuk forum mahasiswa peduli terhadap penyalahgunaan narkoba dan menyelenggarakan penyuluhan tentang narkoba kepada masyarakat dengan bekerjasama dengan dosen, LSM, pejabat pemerintah atau organisasi yang berfokus terhadap penyalahgunaan narkoba.
- 2) Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur akan terus mempertahankan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba kepada mahasiswa.

- 3) Diharapkan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut topik ini untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat memperdalam pemahaman tentang sikap mahasiswa terhadap narkoba, hal ini akan menghasilkan data dan informasi yang lebih komprehensif.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para dosen pembimbing, penguji, dan orang tua, yang telah memberikan ilmu, masukan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan membantu menyelesaikan skripsi mahasiswanya sampai dengan mempublikasikannya.

## REFERENSI

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- AMANDA, M. P., HUMAEDI, S., & SANTOSO, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Andriani, R., Suhrawardi, & Hapisah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi*, 2(10), 3441–3446. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>
- Anggrainy, N. E., & Maddusa, S. S. (2021). Tekanan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Berisiko Mahasiswa. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.30984/jiva.v2i1.1436>
- Bina, J., Husada, C., Xviii, V., Juli, N., Faktor, F., Berhubungan, Y., Perilaku, D., Napza, P., Siswa, P., & Di, S. M. K. (2022). *PENDAHULUAN Narkotika, Psikotropika dan Zat ketergantungan bagi ( Sofiyah, 2009 ). Oleh karena itu meskipun pada bidang Kedokteran, obat golongan Narkotika, Adiktif lainnya ( NAPZA ) merupakan persoalan yang sangat kompleks dan masih menjadi perhatian. XVIII(2), 99–107.*
- BNN, P. (2022). Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran Orangtua Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 221. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28132>
- Chairunnisa, M., Afriani, M., & Sitorus, M. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Penggunaan NAPZA Pada Remaja Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sekunder SRPJMN Tahun 2017). *Jurnal Diversita*, 5(2), 86–94. <https://doi.org/10.31289/diversita.v5i2.2234>
- Djafar, L., Paramata, Y., Hafid, W., & Haji Ali, N. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Inhalasi Pada Siswa Smpn 1 Limboto. *Indonesian Journal Of Healath and Medical*, 1(2), 2774–5244.
- Karlistiyaningsih, B., & Kirana, W. (2020). Hubungan Adversity Quotient dan Sikap Penyalahgunaan Napza Dengan Kejadian Relapse Pada Penyalahguna Napza di Pusat Rehabilitasi Provinsi Kalimantan Barat. *Karlistiyaningsih, B., & Kirana, W. (2020). Hubungan Adversity Quotient Dan Sikap Penyalahgunaan Napza Dengan Kejadian Relapse Pada Penyalahguna Napza Di Pusat Rehabilitasi Provinsi Kalimantan Barat. 212–224. https://Journalpress.Org/Proceeding/Ipkji/Arti, 212–224.*
- <https://journalpress.org/proceeding/ipkji/article/view/34/34>
- Muhsinin, Zaqqyah, H., & Khalilati, N. (2017). Pengaruh teman sebaya terhadap kecenderungan menggunakan napza pada remaja di Banjarmasin. *Journal Caring Nursing*, 1(2), 58–64.
- Organization, W. H. (2023). *Adolescent health in the South-East Asia Region*. World Health Organization. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Prov Kaltim, D. (2021). *10 Daerah Di Kaltim Rawan Narkotika*. Diskominfo.Kaltimprov.Go.Id.

- <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/narkoba/10-daerah-di-kaltim-rawan-narkotika>
- Putra, A. S. (2019). Peran Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kota Samarinda ( Studi Kasus Di Kelurahan Sungai Pinang Dalam. *EJournal Administrasi Negara*, 7, 1–13. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/08/jurnal\\_01\\_agustus\\_2019\\_\(08-09-19-01-50-41\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/08/jurnal_01_agustus_2019_(08-09-19-01-50-41).pdf)
- Putri, D. R. (2017). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Dengan Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiftif) Pada Remaja Di Desa Long Segar Kecamatan Telen Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Publikasi*.  
[https://paperless.umkt.ac.id/mahasiswa/detail\\_title\\_book\\_mahasiswa/318/#page/n7/mode/2up](https://paperless.umkt.ac.id/mahasiswa/detail_title_book_mahasiswa/318/#page/n7/mode/2up)
- Sulistyorini, D., & Marliani, S. N. (2019). *Survei Prevalensi Narkoba 2019*.
- Ulfia, M. (2019). *Pengaruh Konfirmitas Kelompok Teman Sebaya, Religuiutas Dan Kepribadian Terhadap Kecenderungan Penggunaan NAPZA Pada Remaja* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47012/1/MARHA\\_ULFIA-FPSI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47012/1/MARHA_ULFIA-FPSI.pdf)
- Wahyu hayati. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Humanistik, Volume 6 n*, 89–97.

# Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*by* Dianti Ismaya

---

**Submission date:** 28-Aug-2023 03:45PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2152628627

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Dianti\_Ismaya\_1911102413072\_Turnitin.docx (23.92K)

**Word count:** 2236

**Character count:** 14371

# Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>13%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journals.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>lib.fkm.ui.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.binausadabali.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>